

Analisis faktor keluarga, sosial, dan psikologi terhadap gangguan sulit makan pada anak dalam konteks keperawatan komunitas di Desa Tamanharjo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, Jawa Timur = Analysis of family, social, and psychology factors in children's eating habit disorder in a context of nursery community in Desa Tamanharjo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, Jawa Timur

Yoyok Bekti Prasetyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94097&lokasi=lokal>

Abstrak

Gangguan sulit makan merupakan suatu gejala awal dari masalah nutrisi pada anak. Prevalensi gizi buruk di Kabupaten Malang Juli 2005 sebesar 3.017 jiwa, dan tercatat 2.752 jiwa diantaranya bayi dibawah usia satu tahun. Faktor yang diprediksikan mempengaruhi gangguan sulit makan pada anak meliputi; faktor keluarga, sosial, dan psikologi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain cross sectional yang bertujuan untuk menguji hubungan faktor keluarga, sosial, dan psikologi terhadap gangguan sulit makan pada anak dalam konteks keperawatan komunitas di Desa Tamanharjo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, Jawa Timur. Populasi penelitian adalah 646 balita, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 162 balita yang diambil dengan cara cluster sampling. Untuk menguji hubungan faktor keluarga, sosial, dan psikologi terhadap gangguan sulit makan pada anak digunakan kai-kuadrat, sedangkan untuk uji multivariat digunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik anak yang mengalami gangguan sulit makan paling banyak pada kelompok usia toddler dan paling sedikit preschool dengan tingkat penghasilan keluarga diatas Upah Minimum Kabupaten (UMK). Keluarga yang memiliki gangguan sulit makan pada anak karakteristik permasalahan pada faktor keluarga paling banyak persentasenya dibandingkan dengan permasalahan pada faktor sosial dan psikologi. Hasil analisis korelasi dengan $\alpha = 0,5$ menunjukkan bahwa faktor keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan gangguan sulit makan pada anak: $\text{value}=0.001$; $\text{OR}=3.185$ ($95\% \text{CI}^{\circ} 1,674 - 6,062$). Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa Model faktor keluarga, faktor sosial, dan tingkat penghasilan keluarga tanpa disertai adanya interaksi mempengaruhi terjadinya gangguan sulit makan pada anak. Faktor yang paling dominan adalah faktor keluarga @ $\text{value}=0,000$; $\text{OR}=4,988$ ($95\% \text{CI}: 2,325- 10,700$). Hal ini dapat terjadi karena permasalahan faktor keluarga yang meliputi: kebiasaan pola makan yang tidak baik, budaya yang salah dalam memberikan makan pada anak, adanya ibu atau anggota keluarga yang enggan makan, lingkungan keluarga yang tidak kohesif dapat mengakibatkan gangguan sulit makan pada anak. Untuk itu diperlukan tindakan promosi kesehatan melalui: program anticipatory guidance pendidikan kesehatan dengan pendekatan keterlibatan keluarga, deteksi dini, kerjasama, dan penanganan anak yang mengalami kesulitan makan dengan pendekatan tim work.

Eating habit disorder is an early symptom of children's nutrient problems. Poor nutrients prevalence in Kabupaten Malang July 2005 reached 3.017 lives, and noted 2.752 lives among them are infants below 1 year old. Factors predicted have influenced the eating habit disorders to children are: family, social and psychology. This study is a study with cross sectional design aiming in testing the family, social, and psychology factors correlations with children's eating habit disorder in context of nursery community in

Desa Tamanharjo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, Jawa Timur. The total of sample used in this research are 162 infants taken by cluster sampling. To examine family, social and psychology factors correlation to this eating habit disorder the writer used kai-kuadrat, and to examine multivariate the writer used logistic regression.

The result of this study shown the characteristics of children having the eating habit disorder are mostly the group of toddler age and least of preschool group with the family eaming range above District Minimum Wage/Upah Minimum Kabupaten (UMK). Families having the eating habit disorder in their children are categorized in problem characteristic family factor, which has the most percentage compare to social and psychology factors. The result of correlation with alpha = 0,5, showing that family factor has a significant correlation with eating disorder in children (p value = 0,001; OR = 3,185 (95%CL° 1.674 - z£062)). Regression logistic analyses show that family factor, social factor, and range of family eamings without being added by interaction influenced the eating disorder in children to happen. The most dominant factor is family factor (p wah! = 0, 000; OR= 4, 988 (95%CL° 2,325 - 10,700)). These things can happen because the wrong way in giving food to children, one or more of the family members doesn't like to eat, un-cohesive atmosphere in family can create an eating habit disorder to children. Therefore need to take health promotion act through: program anticipatory guidance program, health education with family involvement approach, ?early detection, cooperating, and handling children having eating disorder with team work approach.</i>